

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Persaingan dunia bisnis saat ini sangat ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk memiliki strategi yang tepat agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Strategi dapat dilakukan dengan mengelola *supply chain* perusahaan dengan tepat. Kompleksitas dari struktur *supply chain* yang melibatkan banyak pihak dan banyaknya ketidakpastian yang terjadi secara mendadak menjadi tantangan dalam pengelolaan *supply chain* perusahaan. Kondisi tersebut rentan akan terjadinya suatu risiko yang dapat berdampak pada proses bisnis perusahaan. PT. Sandang Asia Maju Abadi adalah perusahaan yang bergerak pada bidang *textile*. PT. Sandang Asia Maju Abadi beralamatkan di Jl. Tugu Industri I No. 8, Kelurahan Randugarut, Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah. Produk yang diproduksi oleh PT. Sandang Asia Maju Abadi adalah celana. Bahan baku (*raw material*) yang digunakan untuk memproduksi celana adalah kain dan beberapa aksesoris seperti resleting dan kancing. PT. Sandang Asia Maju Abadi melakukan produksi berdasarkan *make to order*.

Setiap aktivitas pada PT. Sandang Asia Maju Abadi tidak terlepas dari ketidakpastian. Ketidakpastian *internal* merupakan faktor utama pada PT. Sandang Asia Maju Abadi yang memberikan pengaruh terhadap permasalahan yang terjadi. Beberapa kendala yang muncul terkait dengan ketidakpastian *internal* antara lain adalah kualitas produk, kuantitas yang tersedia, kurangnya keahlian dan kualifikasi sumber daya manusia serta kegagalan mesin atau *downtime*. Selain ketidakpastian *internal* terdapat ketidakpastian *eksternal* seperti ketidakpastian permintaan dari *customer* dan ketidakpastian pengiriman bahan baku dari arah *supplier*. Dari beberapa ketidakpastian yang sering terjadi dapat dikatakan sebagai potensi risiko yang dapat mengganggu aktivitas rantai pasok pada PT. Sandang Asia Maju Abadi.

Ketidakpastian baik *internal* maupun *eksternal* yang terjadi pada PT. Sandang Asia Maju Abadi dapat menghambat aktivitas *supply chain* dan dapat

menimbulkan terjadinya risiko *supply chain*. Potensi risiko yang dapat mengganggu aktivitas rantai pasok pada PT. Sandang Asia Maju Abadi diantaranya adalah risiko pada perencanaan dan pengendalian produksi seperti terjadinya kesenjangan antara yang dicatat dengan yang tersedia dan parameter persediaan yang tidak tepat, risiko pada persediaan bahan baku seperti terjadinya keterlambatan bahan baku dari pemasok dan bahan baku yang diterima tidak sesuai spesifikasi, risiko pada proses produksi seperti terjadinya kerusakan mesin, produk rusak dan hasil produksi turun, serta risiko pengiriman produk jadi kepada konsumen diantaranya yaitu kehilangan atau kerusakan produk di jalan. Hal ini disebabkan karena belum adanya manajemen risiko yang secara jelas membahas mengenai pengelolaan risiko rantai pasok beserta penanganan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Agar dapat mencapai tujuan perusahaan, diperlukan perencanaan rantai pasok yang baik dengan mengidentifikasi risiko rantai pasok serta penanganannya dengan pendekatan yang relatif sederhana dan terstruktur dengan baik agar mudah dipahami untuk menyelesaikan permasalahan dalam mengelola risiko pada *supply chain*. Oleh karena itu penelitian ini akan melakukan identifikasi risiko yang berpotensi timbul pada rantai pasok serta merancang penanganan risiko. Setelah merancang penanganan risiko, peneliti ingin mengetahui bobot dari setiap penanganan risiko tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah setiap aktivitas rantai pasok pada PT. Sandang Asia Maju Abadi terdapat ketidakpastian yang tidak teridentifikasi, baik ketidakpastian internal maupun eksternal yang menyebabkan risiko rantai pasok. Hal ini disebabkan belum adanya manajemen risiko yang mengelola risiko rantai pasok pada perusahaan. Sehingga dibutuhkan strategi penanganan risiko rantai pasok pada PT. Sandang Asia Maju Abadi.

### 1.3 Batasan Masalah

Batasan atau ruang lingkup pembahasan pada penelitian Tugas Akhir ini yaitu:

1. Penelitian dilakukan di PT. Sandang Asia Maju Abadi, berlokasi di Jl. Tugu Industri I No. 8, Kelurahan Randugarut, Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah.
2. Objek penelitian sebagai pengambilan data hanya pada PT. Sandang Asia Maju Abadi.
3. Identifikasi rantai pasok yang akan dianalisa dari level *supplier*, manufaktur dan *buyer*.
4. Penentuan masalah sampai dengan bobot penanganan risiko.

### 1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini adalah mengidentifikasi risiko-risiko *supply chain* dan menganalisis risiko *supply chain* produk celana pada PT. Sandang Asia Maju Abadi.

### 1.5 Manfaat

Manfaat dari penelitian yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan  
Penelitian Tugas Akhir ini dapat membantu mengetahui risiko yang berpotensi timbul pada *supply chain* serta melakukan pembobotan pada tiap-tiap penanganan risiko di PT. Sandang Asia Maju Abadi.
2. Bagi Peneliti  
Menambah wawasan dan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu dan memperoleh pengalaman praktis dalam mempraktikkan teori-teori yang pernah didapat, baik dalam perkuliahan maupun dalam lingkungan literatur-literatur yang ada.

3. Bagi universitas

Sebagai bahan pengetahuan di perpustakaan yang mungkin dapat berguna bagi mahasiswa Jurusan Teknik Industri terutama memberikan informasi mengenai metode *House of Risk* dan *Fuzzy-TOPSIS*.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan proposal tugas akhir ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini, perumusan masalah yang diteliti, batasan masalah yang digunakan dalam penelitian, tujuan penelitian dan sistematika penyusunan laporan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menjadi acuan dalam melaksanakan langkah-langkah penelitian, berisi teori-teori yang meliputi definisi dari rantai pasok, model SCOR, konsep-konsep risiko dan manajemen risiko, metode *House Of Risk*, *Fuzzy-Topsis*, dan langkah-langkah metode *Fuzzy-Topsis* yang digunakan dalam penelitian ini, *literature review*, serta kerangka berpikir dan hipotesa.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, objek penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan-tahapan tersebut merupakan kerangka yang dijadikan sebagai pedoman dalam penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan secara singkat tentang profil perusahaan dan proses produksi pada PT. SANDANG ASIA MAJU ABADI. Bab ini berisikan tentang data-data kuesioner dan analisa data kuesioner menggunakan metode *House of Risk I* dan *Fuzzy TOPSIS*. Pada bab ini

juga berisikan pembahasan dari hasil pengolahan data menggunakan metode *House of Risk* I dan Fuzzy TOPSIS.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisikan berisikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh pada penelitian tugas akhir ini, sehingga dari kesimpulan tersebut dapat diberikan suatu saran kepada perusahaan yang berkaitan dengan manajemen risiko rantai pasok perusahaan.